

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan variabel literasi dan lokasi sebagai variabel independen dan variabel minat sebagai variabel dependen, kuisisioner yang terstruktur yang diberikan kepada responden yang dirancang untuk mendapatkan informasi yang spesifik dengan pertanyaan ataupun pernyataan (Maholtra 2009: 196). Penelitian ini menganalisis tentang Pengaruh Literasi Masyarakat dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.

3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Waktu yang di gunakan peneliti untuk penelitian ini akan dilaksanakan sejak tanggal di keluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kuang lebih 2 bulan, adapun waktu pelaksanaannya yaitu pada bulan September tahun 2022 sampai selesai.

3.2.2. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang akan di peroleh, maka Lokasi penelitian ini di lakukan pada Masyarakat Desa Mata Wolasi, Kecamatan Wolasi, Kabupaten Konawe Selatan.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Penduduk asli yang berada di Desa Mata Wolasi, Kecamatan Wolasi, Kabupaten Konawe Selatan. Untuk mengetahui pengaruh literasi masyarakat dan lokasi terhadap minat menjadi nasabah bank Syariah, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat wajib pilih atau yang berusia 18 tahun ke atas yang sebanyak 492 jiwa. (*kantor desa mata wolasi*)

Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi 492 jiwa.

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) = 10%

Dengan rumus diatas maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{492}{1 + 492 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{492}{1 + 492 \times 0,01}$$

$$n = \frac{492}{1 + 4,92}$$

$$n = \frac{492}{5,92}$$

$$n= 83,108$$

berdasarkan hasil dari perhitungan rumus diatas, maka diketahui jumlah responden yang akan di jadikan sampel penelitian adalah sejumlah 83,108 yang kemudian di bulatkan menjadi 84 orang.

Batas toleransi kesalahan dinyatakan dalam bentuk presentase, semakin kecil tolerasi kesalahan semakin akurat sampel menggambarkan populasi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasinya besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus representative (mewakili). Sampel dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Mata Wolasi Kab. Konawe Selatan, dengan kriteria pernah menggunakan jasa perbankan.

Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Accidental*. *Accidental* sampling merupakan tehnik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan/Insidental bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dijadikan sebagai sumber data (Sugiono, 2001 : 77). Penelitian ini menggunakan *Accidental* sampling dikarenakan tidak diketahui berapa banyak jumlah orang yang pernah menggunakan jasa Bank Syariah.

3.4. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Data merupakan suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain. Data dalam penelitian ini adalah data-data dari masyarakat Desa Mata Wolasi, Konawe selatan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pembagian angket (kuesioner) yang dilakukan secara khusus untuk mendapatkan data dari responden. Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh melalui media perantara dan secara tidak langsung dan bersumber dari buku, catatan, laporan tahunan dan lainnya yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan secara langsung. Data sekunder disini adalah data yang diperoleh dari pihak yang diteliti serta melalui dokumen lainnya seperti buku, jurnal dan situs internet yang mendukung penelitian.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang sama, atau nilai dapat berbeda dalam waktu yang untuk objek atau orang yang berbeda (Mudrajat, 2013 : 49). Menurut Sugiyono (2013:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang

mempunyai variasi tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2011:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat menjadi Nasabah.

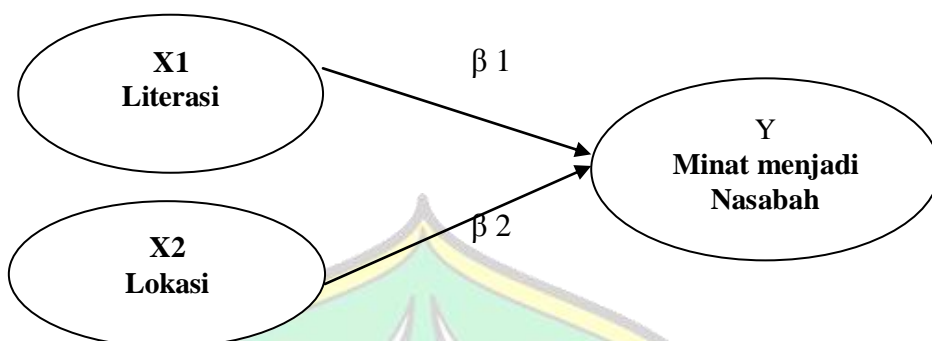
2. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiono, 2011:39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Literasi dan Lokasi.

3.6. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yaitu Minat menjadi Nasabah sedangkan variabel independen yaitu Literasi dan Lokasi. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut: ‘

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Sumber: Diperoleh dilapangan, tahun 2022

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. pembagian angket (kuesioner)

Menurut kusumah (2011:67) kuesioner adalah daftar pernyataan/pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti. Kuesioner dalam penelitian ini berisi pernyataan untuk mengukur tingkat literasi masyarakat, lokasi dan minat menjadi nasabah.

Dari setiap jawaban responden terdapat daftar pernyataan/pertanyaan yang di ajukan, kemudian di beri skor tertentu menggunakan *skala likert*. Skor tersebut yaitu antara 1 sampai 5 dengan ketentuan sebagai berikut:

Sangat setuju (SS)	Skor 5
Setuju (S)	Skor 4
Ragu-ragu (RR)	Skor 3

Tidak setuju (TS) Skor 2

Sangat tidak setuju (STS) Skor 1

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengadakan pencatatan atau literature-literatur yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti baik untuk mendapatkan landasan teori ataupun memperoleh wawasan peneliti.

3.8. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tehnik analisis data sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrument dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrument yang digunakan dalam suatu penelitian. Sebuah instrument dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak di ukur dengan tepat (Priyantno, 2010:91). Menyimpang dari gambarn tentang validitas yang di maksud. Untuk mencari validitas instrument yang di gunakan rumus korelasi dengan bantuan aplikasi SPSS sebagai berikut.

Jika $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ = data valid

Jika $r_{Hitung} < r_{Tabel}$ = data tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat di percaya atau diandalkan. Bila suatu alat

pengukur di gunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji realibilitas dengan metode *cronbachs alphas* dimana metode ini mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk dan dapat di katakan reliabel apabila nilainya $> 0,6$.

Realibilitas adalah instrument untuk mengukur ketepatan, keteladanan, konsistensi, stability dan defendability terhadap alat ukur yang di gunakan (Husaini Usman, R. Purnomo Setady Akbar, 2000).

2. Uji Asumsi Klasik

Agar mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau paling tidak mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat menggunakan analisa grafik normal P.P lot. Sebagai dasar pengambilan keputusan, jika titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal. Caranya adalah dengan melihat *probability Plot* yang

membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, jika distribusi data adalah normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal. Adapun cara analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan grafik normal plot, dengan ketentuan dimana:

1. jika penyebaran data mengikuti garis normal, maka data berdistribusi normal.
2. Jika penyebaran data tidak mengikuti garis normal, maka data berdistribusi tidak normal.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut: Jika $Asymp\ sig < 0,05$ maka distribusi data tidak normal, sebaliknya jika $Asymp\ sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independent dalam model regresi. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara yang tinggi diantara variabel bebas. Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai toleransi rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya

kolinearitas yang tinggi. Nilai *cotuff* yang umum dipakai adalah tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Dalam menganalisi multikolinearitas dapat dilihat pada nilai VIF dan tolerance dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas
2. jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas selain itu:
 1. jika nilai *tolerance* $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
 2. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu metode analisis untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian nilai Durbin Watson (DW test).

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) terjadi autokorelasi positif jika DW di bawah -2 ($DW < -2$).
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika DW berada berada di antara -2 sampai +2.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Dasar analisis terjadi heterokedastisitas adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda (*multiple regression*) adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Menurut Sugiyono, (2007:72) persamaan umum regresi linear berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Minat menjadi Nasabah

α = konstanta

β_1, β_2 = koefisien regresi

X_1 = Literasi masyarakat

X_2 = Lokasi

e = residual error

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat di ketahui apakah pengaruh variabel Literasi (X_1), Lokasi (X_2), terhadap Minat menjadi Nasabah (Y). pada penelitian ini uji T di lakukan menggunakan uji dua sisi dan digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan Criteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila thitung $<$ ttabel atau signifikansi $>$ 0,05 maka variabel literasi dan lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah.
- 2) Apabila thitung $>$ ttabel atau signifikansi $<$ 0,05 maka variabel literasi dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah.

b. Uji F

Digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara literasi masyarakat dan lokasi terhadap minat menjadi nasabah.

- 1) Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara literasi masyarakat dan lokasi terhadap minat menjadi nasabah.
- 2) Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka artinya ada pengaruh yang signifikan antara literasi masyarakat dan lokasi terhadap minat menjadi nasabah secara simultan.

c. Koefisien Determinasi R^2

Uji R^2 determinasi yaitu uji analisis koefisien untuk mengetahui seberapa besarnya sumbangan atau kontribusi dari variable independent terhadap variable dependen, dengan kata lain nilai tersebut dapat mengukur seberapa dekat garis regresi yang dapat diperkirakan dengan kata sungguhan.